

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, peneliti mengembangkan suatu produk bernama *Lift The Flap Book Series Kang Pisman*. *Lift the flap book series kang pisman* merupakan sebuah media pembelajaran berupa buku cerita bergambar yang dapat menstimulasi karakter peduli lingkungan dalam pembelajaran anak usia dini di PAUD dengan mengenalkan konsep Kang Pisman (Kurangi, Pisahkan, dan Manfaatkan) dari Dinas Lingkungan Hidup Kota Bandung. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan metode penelitian pengembangan. Menurut Sugiyono (2019) penelitian pengembangan adalah metode ilmiah untuk meneliti, merancang, membuat, dan menguji validitas produk yang telah diproduksi.

Secara umum penelitian pengembangan memiliki fungsi untuk mengembangkan produk dan menguji kebenaran sebuah produk (memvalidasi). Mengembangkan produk memiliki makna yang luas, yaitu dapat berupa memperbaharui produk yang telah ada untuk meningkatkan manfaat praktis, efektif dan efisien atau membuat produk baru yang belum pernah ada. Sedangkan, memvalidasi produk ini bermakna bahwa produk tersebut sudah ada, kemudian peneliti hanya akan menguji efektifitas dari produk tersebut (Sugiyono, 2019). Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian dan pengembangan adalah sebuah metode penelitian untuk menciptakan produk baru yang belum pernah dikembangkan sebelumnya atau menguji kebenaran dari produk yang sudah ada.

#### **3.2 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian *Design and Development* (D&D). Richey & Klein (dalam Sugiyono, 2019, hlm.6) mengemukakan bahwa *Design and Development* (D&D) adalah “...*the systematic study of design, development and evaluation processes with the aim of establishing an empirical basis for the creation of instructional and*

*noninstructional products and tools and new or enhanced models that govern their development*” [ ... studi sistematis tentang desain, pengembangan, dan proses evaluasi dengan tujuan membangun dasar empiris untuk pembuatan produk dan alat instruksional dan noninstruksional dan model baru atau yang disempurnakan yang mengatur pengembangannya].

Berdasarkan pengertian tersebut menjelaskan bahwa *Design and Development* (D&D) dilakukan secara terstruktur dalam sebuah sistem untuk menciptakan sebuah produk, alat-alat, atau model yang dapat diterapkan dalam pembelajaran maupun nonpembelajaran dengan baik serta memberikan kebermanfaatan secara efektif, dan efisien. Lebih lanjut Richey dan Klein (2005) mengemukakan bahwa metode penelitian D&D berdasarkan tujuannya terbagi menjadi dua kategori, yaitu 1) Tipe 1: *Product And Tool Research* (Penelitian Produk Dan Alat), dan 2) Tipe 2: *Model Research* (Penelitian Model). Kedua tipe tersebut bervariasi dalam hal sejauh mana kesimpulan yang dihasilkan dari penelitian dapat digeneralisasikan atau spesifik secara kontekstual.

Desain penelitian pengembangan secara umum dapat menggunakan beberapa metodologi penelitian dan desain. Pada setiap model atau metodologinya terdapat fase, jenis pengembangan yang berbeda. Richey dan Klein (2005, hlm 31) mengklasifikasikan jenis pengembangan penelitian pengembangan sesuai metodologi yang digunakan dalam tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.1**

*Common Research Methods Employed In Developmental Research Studies*

<i>Type Of Developmental Research</i>	<i>Function/Phase</i>	<i>Research Methodologies Employed</i>
<i>Type 1</i>	<i>Product Design &amp; Development</i>	<i>Case Study, In-Depth Interview, Field Observation, Document Analysis</i>
<i>Type 1</i>	<i>Product Evaluation</i>	<i>Evaluation, Case Study, Survey, In-Depth Interview, Document Analysis</i>

Silmi Tsamrotul Fuadah, 2023

PENGEMBANGAN LIFT THE FLAP BOOK UNTUK MENGENALKAN KONSEP KANG PISMAN SEBAGAI MEDIA STIMULASI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN  
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<i>Type Of Developmental Research</i>	<i>Function/Phase</i>	<i>Research Methodologies Employed</i>
<i>Type 1</i>	<i>Validation Of Tool Or Technique</i>	<i>Evaluation, Experimental, Expert Review, In-Depth Interview, Survey</i>
<i>Type 2</i>	<i>Model Development</i>	<i>Literature Review, Case Study, Survey, Delphi, Think-Aloud Protocols</i>
<i>Type 2</i>	<i>Model Use</i>	<i>Survey, In-Depth Interview, Case Study, Field Observation, Document Analysis</i>
<i>Type 2</i>	<i>Model Validation</i>	<i>Experimental, In-Depth Interview, Expert Review, Replication</i>

Berdasarkan tabel tersebut, pengembangan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini berada pada Tipe 2 dengan fungsi untuk melakukan validasi model pada produk yang dikembangkan, yaitu *lift the flap book series kang pisman*. Adapun Tipe 2 penelitian model yang digunakan ini pada dasarnya sama seperti tipe 1 pengembangan produk dengan tahapan meliputi analisis, perencanaan, pengembangan, dan evaluasi. Namun, pada Tipe 2 yang digunakan peneliti lebih menitikberatkan pada pengembangan (*tool development*) serta penggunaan (*tool use*). Model penelitian Tipe 2 ini memiliki tahapan, meliputi 1) pengembangan, 2) validasi, 3) penggunaan model.

Pada tahapan pengembangan produk, peneliti dapat melakukan identifikasi kebutuhan media dengan observasi dan wawancara untuk menemukan permasalahan sebagai acuan dalam mengembangkan media pembelajarannya. Kemudian, produk akan dikembangkan dan dilakukan validasi oleh ahli (*expert review*) seperti guru, ahli materi, ahli media, dan ahli pembelajaran untuk menguji kelayakan produk yang dikembangkan. Produk dapat digunakan dalam pembelajaran setelah dinyatakan layak oleh para validator. Selama penggunaan model/media peneliti melakukan wawancara mendalam terhadap subjek penelitian untuk mengetahui sejauh mana ketercapaian atau keberhasilan media dalam

mengatasi permasalahan penelitian. Pada tahap selanjutnya akan dilakukan replikasi untuk menjawab masalah penelitian yang sama dan menganalisis hasil penelitian untuk menguatkan fakta bahwa penelitian ini dikembangkan berlandaskan pada penelitian sebelumnya secara konsisten. Berdasarkan desain penelitian yang telah dipaparkan tersebut, dapat disimpulkan bahwa peneliti menggunakan desain penelitian D&D Tipe 2 model validasi dalam mengembangkan sebuah produk bernama *lift the flap book series kang pisman* dengan tujuan untuk menambah media/bahan ajar yang dapat diterapkan dalam pembelajaran di PAUD sesuai dengan kebutuhan terkhusus untuk mengembangkan karakter peduli lingkungan pada anak usia dini.

Pendekatan penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan *mix method* (pendekatan kombinasi). Pendekatan *mix method* mengkombinasikan dua metode, yaitu metode kualitatif dan metode kuantitatif dalam penelitiannya. Penggunaan pendekatan *mix method* dalam penelitian bertujuan untuk membantu peneliti dalam melengkapi data dan keperluan penelitian serta menghasilkan hasil penelitian berupa data yang lebih akurat, objektif dan dapat dipertanggungjawabkan. Dengan demikian, tujuan penelitian yang diharapkan akan tercapai (Sugiyono, 2019). Pendekatan kuantitatif yang digunakan adalah Skala Likert untuk mengolah jumlah penilaian pada data hasil validasi ahli (*expert judgment*). Kemudian, data hasil validasi tersebut akan diubah kedalam bentuk deskriptif dengan pendekatan kualitatif untuk memudahkan penyajian hasil penilaian dari validasi ahli agar lebih mudah dipahami.

### 3.3 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai subjek yang turut berpartisipasi dalam penelitian melalui timbal balik berupa pemberian informasi akurat yang menjadi data yang valid. Adapun partisipan dalam penelitian ini ialah para ahli di bidangnya yang relevan sesuai topik penelitian, yaitu ahli media, ahli media dan ahli pembelajaran. Kemudian, terdapat partisipan lainnya meliputi guru serta siswa TK kelas B dengan rentang usia 5-6 tahun sebagai responden yang akan memberikan tanggapan terhadap media yang dikembangkan serta sebagai

pengguna media *lift the flap book* untuk mengenalkan konsep *kang pisman* sebagai media stimulasi karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun.

Tempat yang dijadikan sebagai lokasi dalam penelitian ini adalah PAUD Bintang Cendikia Al-Muhyidin yang terletak di Jalan Jati RT 05 RW 06 Kelurahan Pasir Biru Kecamatan Cibiru Kota Bandung Provinsi Jawa Barat. Lokasi penelitian tersebut menjadi pertimbangan peneliti untuk melakukan uji coba media *lift the flap book series Kang Pisman* sebagai media stimulasi karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun.

### **3.4 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data digunakan untuk menghimpun data-data yang diperlukan dalam penelitian. kemudian data yang terhimpun akan dianalisis dan diolah sebagai bahan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian hingga akhirnya siap untuk dilaporkan pada akhir penelitian. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### **3.4.1 Observasi**

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan turun langsung ke lapangan. Teknik observasi dilakukan dalam dua periode, yaitu sebelum dan setelah penggunaan media. Sebelum penggunaan media, jenis observasi yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif. Menurut Sugiyono (2019) observasi partisipatif adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara peneliti terlibat langsung pada kegiatan pembelajaran sehari-hari partisipan yang sedang diamati. Pengamatan tersebut disertai keterlibatan aktif dalam melakukan kegiatan yang sedang dikerjakan oleh sumber data. Kegiatan ini dilakukan untuk memperoleh data yang lebih lengkap, tajam, menyeluruh, sampai dapat mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang ditampilkan. Sementara, setelah penggunaan media observasi dilakukan dengan mengamati keseluruhan perilaku yang dimunculkan anak dengan menganalisisnya pada lembar observasi yang sudah divalidasi oleh ahli.

### 3.4.2 Angket (Kuesioner)

Angket atau biasa dikenal sebagai kuesional merupakan teknik pengumpulan data berupa sekumpulan pertanyaan yang diajukan kepada partisipan penelitian. Sependapat dengan hal tersebut, Sugiyono (2019) menyebutkan bahwa angket adalah berisi serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis yang ditujukan kepada responden untuk dijawab dan menghasilkan data penelitian. Angket yang digunakan dalam penelitian ini berfungsi untuk memperoleh data hasil validasi media dari validator ahli (*expert judgement*) dan data identifikasi kebutuhan dari guru. Penggunaan angket pertama dilakukan untuk menjangkau data identifikasi kebutuhan media dilakukan dengan bantuan digital, yaitu *Google Forms*. *Google Forms* digunakan untuk mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data dengan menyebarkan pertanyaan-pertanyaan terbuka. Pertanyaan-pertanyaan yang dibuat dengan *google Forms* tersebut kemudian akan disebarkan kepada responden dengan melalui link yang dikirim pada aplikasi pesan *WhatsApp*.

Kemudian, penggunaan angket kedua dalam penelitian ini dilakukan melalui uji validitas atau *expert judgment* dari ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran, dan guru. *Expert judgment* ini bertujuan untuk mengukur kelayakan media yang dikembangkan peneliti melalui penilaian ahli materi dan media. Penilaian dalam angket penelitian ini dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada kolom yang sesuai untuk masing-masing faktor, pertanyaan, dan penilaian yang disajikan dalam tabel. Skala Likert dalam rentang skala 1-4 digunakan sebagai acuan dalam memberikan penilaian atau tanggapan terhadap pernyataan serta pernyataan dalam angket.

### 3.4.3 Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui dialog antara narasumber dengan peneliti untuk memperoleh informasi penelitian yang diperlukan. Sejalan dengan Edi (2018) mengemukakan wawancara sebagai proses percakapan antara pewawancara dan responden untuk tujuan tertentu, menggunakan pedoman wawancara, serta dapat dilakukan secara langsung dengan tatap muka atau menggunakan alat komunikasi tertentu. Dalam penelitian ini proses wawancara dilakukan terhadap guru yang dilakukan dalam dua periode waktu, yaitu

sebelum penggunaan media dan sesudah penggunaan media dengan mengajukan beberapa pertanyaan.

Pertanyaan yang diajukan pada saat sebelum penggunaan media ditujukan untuk mengetahui kondisi karakter peduli lingkungan dan permasalahan di tempat penelitian yang dituju, mengetahui kebutuhan media yang dibutuhkan sesuai topik penelitian untuk menghimpun data yang berguna dalam proses penyusunan rancangan solusi berupa media yang akan dikembangkan. Sementara, pada tahap wawancara lebih lanjut dilaksanakan setelah penggunaan media dalam proses pembelajaran dan ditujukan untuk memperoleh gambaran mengenai tanggapan dari kepala sekolah dan guru setelah penggunaan media *lift the flap book series kang pisman* sebagai media stimulasi karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun dalam proses pembelajaran.

Kemudian wawancara juga dilakukan pada anak usia 5-6 tahun terhadap media yang telah dikembangkan untuk menstimulasi karakter peduli lingkungan. Wawancara ini dilakukan untuk memperoleh data tanggapan atau respon anak setelah menggunakan produk media yang dikembangkan dalam proses pembelajaran. Wawancara ini dilakukan untuk menambah informasi secara lebih terkait data yang dibutuhkan.

#### **3.4.4 Studi Dokumentasi**

Studi dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan dokumen. Adapun data yang diperoleh dari studi dokumen bersumber pada sumber tertulis atau dokumen seperti buku, dokumen, serta catatan harian. Studi dokumen dalam penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran pelaksanaan penelitian serta berfungsi untuk mendukung dan memperkuat kredibilitas hasil dari wawancara atau observasi yang telah dilakukan (Windyani, 2012). Secara rinci teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:

**Tabel 3.2**  
Deskripsi Teknik Pengumpulan Data Penelitian

No	Teknik Pengumpulan Data	Sumber Data Penelitian	Instrumen Penelitian	Data yang Dihasilkan
1.	Observasi	Anak Usia Dini	Lembar Observasi	Data capaian karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun
2.	Angket	Guru	Lembar Angket	Lembar angket <i>google forms</i> identifikasi kebutuhan media
		<b>Expert Judgment/ Validator:</b> Ahli Materi Ahli Media Ahli Pembelajaran Guru	Lembar Angket Validasi	Lembar angket validasi media <i>Lift The Flap Book Series Kang Pisman</i>
3.	Wawancara	Anak Usia Dini Guru	Lembar Wawancara	1) Data identifikasi kebutuhan media pengembangan karakter peduli lingkungan untuk anak usia dini 2) Respon pengguna terhadap media <i>Lift The Flap Book Series Kang Pisman</i>
4.	Studi Dokumentasi	Dokumen	Dokumentasi Penelitian	Data penunjang untuk pengembangan media <i>Lift The Flap Book Series Kang Pisman</i> untuk stimulasi karakter peduli lingkungan pada anak usia dini

### 3.5 Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian digunakan untuk menuntun proses penelitian melalui serangkaian alat yang digunakan untuk memperoleh, mengolah, mengumpulkan dan menganalisis informasi yang diperoleh dalam penelitian hingga nantinya diperoleh hasil atau laporan penelitian. Sejalan dengan hal tersebut Ovan dan Saputra (2020) mengemukakan bahwa instrumen penelitian dapat dipandang

Silmi Tsamrotul Fuadah, 2023

*PENGEMBANGAN LIFT THE FLAP BOOK UNTUK MENGENALKAN KONSEP KANG PISMAN SEBAGAI MEDIA STIMULASI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



sebagai pedoman tertulis tentang teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan informasi atau data penelitiannya. Sehingga, instrumen yang digunakan peneliti berfungsi sebagai pedoman dalam proses pengumpulan data yang terintegrasi dengan Kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini.

Dalam penelitian ini, instrumen penelitian digunakan untuk memperoleh data yang valid tentang kelayakan rancangan pengembangan media *lift the flap book* untuk mengenalkan konsep *kang pisman* sebagai media stimulasi karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun. Adapun instrumen penelitian yang digunakan dapat dijabarkan adalah sebagai berikut :

### **3.5.1 Lembar Observasi**

Lembar observasi yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ketercapaian indikator-indikator karakter peduli lingkungan pada anak setelah menggunakan media yang dikembangkan. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada setiap butir pertanyaan dengan didasarkan pada skor dalam rentang 1-4. Keterangan skala penilaian tersebut meliputi: (1) Belum Berkembang, (2) Mulai Berkembang, (3) Berkembang Sangat Baik, (4) Berkembang Sesuai Harapan. Lembar observasi dalam penelitian ini memuat penilaian berdasarkan pada indikator-indikator karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun. Adapun instrument observasi anak usia dini dalam penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran B.

### **3.5.2 Lembar Angket**

#### **3.5.2.1 Angket Identifikasi Kebutuhan Media**

Lembar angket melalui *google forms* ini ditujukan untuk diisi oleh guru yang bertujuan untuk mengidentifikasi kebutuhan media stimulasi pengembangan karakter peduli lingkungan yang diperlukan dalam pembelajaran. Lembar angket (kuesioner) ini akan berfungsi sebagai salah satu pertimbangan peneliti dalam mengembangkan media pembelajaran sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik anak usia dini di lapangan. Adapun lembar angket identifikasi kebutuhan media pembelajaran yang digunakan dalam penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran B.

### 3.5.2.2 Lembar Angket Validasi Ahli Materi

Lembar angket ini diisi oleh ahli materi yang bertujuan untuk mengetahui hasil uji kelayakan dari segi materi dan bahasa terhadap media pembelajaran yang dikembangkan. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada setiap butir pertanyaan dengan didasarkan pada skor dalam rentang 1-4. Keterangan skala penilaian tersebut meliputi: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Setuju, dan (4) Sangat Setuju. Indikator penilaian dalam lembar angket validasi ahli materi didasarkan pada aspek isi materi dan kebahasaan. Adapun lembar angket validasi ahli materi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran B.

### 3.5.2.3 Lembar Angket Validasi Ahli Media

Lembar angket ini diisi oleh ahli media yang bertujuan untuk mengetahui hasil uji kelayakan dari aspek kualitas fungsi media dan kualitas desain media. Kemudian, lembar angket validasi ini juga diisi oleh guru untuk memperkuat hasil validasi media yang dikembangkan sebelum digunakan dalam pembelajaran. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada setiap butir pertanyaan dengan didasarkan pada skor dalam rentang 1-4. Keterangan skala penilaian tersebut meliputi: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Setuju, dan (4) Sangat Setuju. Indikator penilaian dalam lembar angket validasi ahli media didasarkan pada aspek kualitas fungsi media dan kualitas desain media. Adapun lembar angket validasi ahli materi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran B.

### 3.5.2.4 Lembar Angket Validasi Ahli Pembelajaran

Lembar angket ini diisi oleh ahli pembelajaran yang bertujuan untuk mengetahui hasil uji kelayakan media dari segi pembelajaran. Terdapat tiga aspek yang dinilai oleh ahli pembelajaran terhadap media yang dikembangkan, yaitu aspek pelaksanaan kegiatan, lembar kegiatan anak, dan media pembelajaran. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada setiap butir pertanyaan dengan didasarkan pada skor dalam rentang 1-4. Keterangan skala penilaian tersebut meliputi: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Setuju, dan (4) Sangat Setuju. Indikator penilaian dalam lembar angket validasi ahli pembelajaran didasarkan pada beberapa aspek meliputi: Rencana Pembelajaran

Harian (RPPH), Kegiatan Pembelajaran, Lembar Kegiatan Anak, Media Pembelajaran, dan Lembar Observasi Anak. Adapun lembar angket validasi ahli materi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran B.

### **3.5.2.5 Lembar Angket Validasi Ahli Praktisi**

Lembar angket ini diisi oleh ahli praktisi yaitu guru yang bertujuan untuk mengetahui hasil uji kelayakan media dengan melakukan penilaian dari indikator materi, desain, keamanan, dan penggunaan media. Penilaian dilakukan dengan memberikan tanda ceklis (✓) pada setiap butir pertanyaan dengan didasarkan pada skor dalam rentang 1-4. Keterangan skala penilaian tersebut meliputi: (1) Sangat Tidak Setuju, (2) Tidak Setuju, (3) Setuju, dan (4) Sangat Setuju. Indikator penilaian dalam lembar angket validasi ahli praktisi didasarkan pada aspek Materi, Desain, Keamanan, dan Penggunaan media. Adapun lembar angket validasi ahli materi dalam penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran B.

### **3.5.3 Lembar Wawancara**

#### **3.5.3.1 Lembar Wawancara Respon Anak**

Lembar wawancara ini bertujuan untuk mengetahui respon anak setelah menggunakan media *lift the flap book series kang pisman* dalam pembelajaran. Lembar wawancara ini digunakan melalui kegiatan tanya jawab secara langsung pada anak setelah penggunaan media. Adapun lembar wawancara respon anak dalam penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran B.

#### **3.5.3.2 Lembar Wawancara Respon Guru**

Lembar wawancara ini bertujuan untuk mengetahui respon guru serta kritik atau saran pada media *lift the flap book series kang pisman* yang telah digunakan dalam pembelajaran. Adapun lembar wawancara respon guru terhadap penggunaan media dalam penelitian ini dapat dilihat pada Lampiran B.

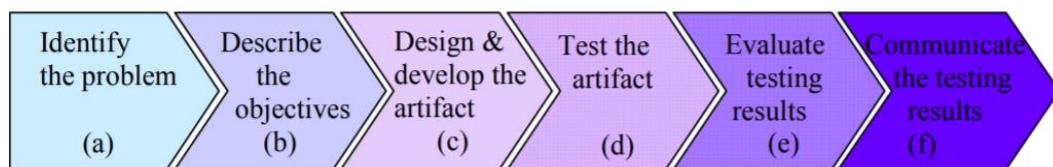
## **3.6 Prosedur Penelitian**

Desain penelitian pengembangan sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya memiliki berbagai metodologi yang dapat digunakan sesuai kebutuhan. Oleh sebab itu, prosedur atau tahapan penelitian dalam setiap metode pengembangan berbeda-beda sesuai pada fungsi dan metodologi yang digunakan.

Salah satu tokoh yang mencetuskan tahapan dalam penelitian model D&D adalah Peffers. Menurut Ellis & Levy (2010) Peffers mengemukakan enam tahap prosedur dalam model penelitian D&D yang merupakan penyempurnaan dari lima tahapan D&D oleh Nunamaker, dkk (1991). Adapun, keenam tahapan model D&D Peffers dapat digambarkan melalui bagan sebagai berikut:

**Gambar 3.1**

Diagram Prosedur Penelitian D&D Menurut Peffers, *et al.*



Sumber: Ellis dan Levy (2010, hlm. 111)

Secara lebih rinci keenam tahapan model D&D Peffers, *et al.* tersebut adalah sebagai berikut:

1) Identifikasi Masalah (*identify The Problem*)

Secara umum penelitian dimulai dengan melakukan identifikasi masalah yang terjadi di lapangan dan ingin diperbaiki berkaitan dengan topik atau objek penelitian, yaitu mengenai karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun. Tahap identifikasi masalah dalam penelitian ini dilakukan dengan melalui studi pendahuluan berupa observasi dan wawancara ke PAUD Bintang Cendikia Al-Muhyidin. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pembelajaran dan perilaku yang dimunculkan oleh anak kelas B dalam rentang usia 5-6 tahun yang menjadi partisipan penelitian. Poin utama observasi diarahkan untuk mengetahui sikap dan perilaku anak dalam menjaga dirinya dan lingkungan sekitarnya dari sampah. sementara, wawancara dilakukan kepada guru TK kelas B1 mengenai permasalahan masih rendahnya kepedulian anak terhadap lingkungan serta kesulitan yang ditemui dalam mengembangkan karakter peduli lingkungan yang ditemui oleh guru maupun anak dalam proses pembelajaran. Kedua hal tersebut adalah bentuk dari identifikasi kebutuhan

media sebagai landasan yang digunakan dalam merancang media yang dikembangkan.

2) Deskripsi Tujuan (*Describe The Objective*)

Berdasarkan permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa tujuan dari penelitian ini secara umum adalah untuk merancang sebuah media pembelajaran berupa *Lift The Flap Book Series Kang Pisman* sebagai Media Stimulasi Karakter Peduli Lingkungan Pada Anak Usia 5-6 Tahun. Kemudian, penelitian ini juga bermanfaat untuk mencari tahu peranan media yang dikembangkan dalam membentuk karakter peduli lingkungan pada anak usia dini.

3) Mendesain dan Mengembangkan Produk (*Design and Develop The Artifact*)

Produk yang dirancang dan dikembangkan dalam penelitian ini adalah *Lift The Flap Book Series Kang Pisman*. *Lift The Flap Book Series Kang Pisman* adalah alternatif solusi dari permasalahan yang dikaji dalam penelitian ini. Media tersebut berisi tiga series cerita bergambar mengenai langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam berbagai aktivitas sehari-hari untuk mengurangi, memisahkan dan memanfaatkan sampah yang dihasilkan oleh masyarakat setiap harinya. Kemudian terdapat lembar aktivitas *wipe and clean*, *crafting* dan *flash card* jenis-jenis sampah.

4) Uji Coba Produk (*Test The Artifact*)

Tahap uji coba produk dalam penelitian ini dilakukan dengan cara validasi ahli (*expert judgment*) oleh ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran, dan guru untuk memperoleh penilaian terhadap kelayakan media *Lift The Flap Book Series Kang Pisman*. Validasi dilakukan dengan instrument berupa lembar angket validasi. Pada tahap ini, jika masih terdapat kekurangan pada produk atau produk belum memenuhi standar kelayakan untuk digunakan, maka produk akan dievaluasi oleh validator. Hasil evaluasi dari validator selanjutnya menjadi acuan perbaikan produk sebelum produk di cetak dan digunakan. Produk yang sudah dinyatakan layak oleh validator selanjutnya akan diuji cobakan pada anak dalam pembelajaran. Kemudian dari hasil kegiatan uji coba

tersebut data dikumpulkan dalam bentuk instrumenn lembar observasi penggunaan media dan lembar wawancara anak serta guru.

5) Evaluasi Uji Coba Produk (*Evaluation Testing Result*)

Evaluasi uji coba produk dilakukan oleh para ahli serta peneliti atau pengembang media *Lift The Flap Book Series Kang Pisman*. Tahap ini dilakukan dengan cara menganalisis data dari rancangan awal produk, produk yang sudah jadi, serta hasil penerapan produk dalam pembelajaran. Hasil analisis tersebut merupakan kesimpulan dari kelayakan produk yang dikembangkan.

6) Mengkomunikasikan Hasil Uji Coba (*Communicating The Testing Result*)

Mengkomunikasikan hasil uji coba produk adalah tahap terakhir yang dilakukan dengan cara membuat laporan berdasarkan data hasil analisis dari evaluasi uji coba produk. Laporan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk artikel ilmiah yang di *submit* pada Jurnal yang terakreditasi, file skripsi, dan *powerpoint* skripsi yang dipresentasikan pada saat ujian siding skripsi.

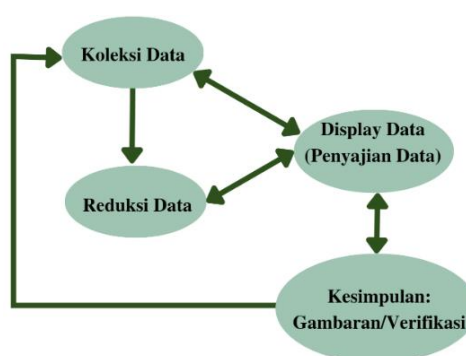
### 3.7 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk memahami arti dari data yang sudah diperoleh peneliti dalam penelitiannya untuk menyederhanakan hasil penelitian untuk lebih mudah dipahami. Hasil dari analisis data ini lah yang akan menjadi bahan untuk membuat kesimpulan penelitian. Pendapat ini sejalan dengan Sugiyono (2019) memaparkan bahwa teknis analisis data merupakan proses mencari serta menyusun secara tersusun dan tergorganisir data yang diperoleh dari hasil teknik pengumpulan data dengan cara membagi data kedalam beberapa kelompok, menjabarkan ke dalam elemen-elemen, melakukan sintesis, menyusun kedalam pola, memilih data mana yang penting serta yang akan dipelajari. Tahap terakhir adalah untuk mempermudah diri sendiri maupun orang lain memahami hasil akhir penelitiannya yang disajikan dalam bentuk kesimpulan.

Penelitian ini menggunakan teknis analisis data deskriptif kualitatif. Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah data hasil wawancara, uji kelayakan/validasi dari *expert judgment* (ahli materi, ahli media, ahli pembelajaran,

dan guru), respon anak dan guru terhadap penggunaan media, dan data observasi capaian karakter peduli lingkungan anak usia dini. Teknik Miles & Huberman digunakan pada analisis data kualitatif dalam penelitian ini. Miles & Huberman (dalam Sugiyono, 2019) mengemukakan bahwa dalam Teknik analisis data kualitatif dilakukan proses analisis secara terus menerus secara interaktif sampai selesai, sehingga data yang diperoleh sudah jenuh.

Aktivitas dalam analisis data dengan menggunakan teknik Miles & Huberman tersebut meliputi reduksi data, display data, dan kesimpulan; gambaran/verifikasi. Tahapan analisis data Miles & Huberman dalam penelitian ini dapat ditunjukkan pada gambar berikut:



Gambar 3.2 Komponen dalam Teknik Analisis Miles & Huberman

Berdasarkan gambar tersebut, keempat komponen dalam teknik analisis data miles dan huberman dapat diuraikan sebagai berikut:

### 3.7.1 Koleksi Data (Pengumpulan Data)

Proses koleksi data yang dilakukan oleh peneliti diantaranya adalah dengan melakukan studi pustaka terhadap permasalahan terkait karakter peduli lingkungan pada anak usia dini dan upaya pengembangan serta peningkatannya, wawancara pada guru dan kepala sekolah terkait kebutuhan media dan penggunaan media, *rating scale expert judgment* dan capaian perkembangan karakter peduli lingkungan anak, serta studi dokumentasi pelaksanaan penelitian.

Sehingga dalam hal ini data yang diperoleh oleh peneliti merupakan data hasil studi literatur terkait karakter peduli lingkungan pada anak usia dini dan permasalahannya, informasi capaian perkembangan karakter peduli lingkungan

anak, data catatan masukan pengembangan media dari ahli materi dan ahli media, data respon anak dalam penggunaan media, masukan guru terkait penggunaan media, serta berbagai dokumentasi penunjang lainnya.

### 3.7.2 Reduksi Data

Tahap reduksi dilakukan dengan menyederhanakan data untuk menyelaraskannya sesuai kebutuhan dan tujuan penelitian. Data hasil wawancara akan dikategorikan dalam tema sesuai dengan kebutuhan penelitian. Analisis dilakukan dengan menggunakan proses pemetaan data gambaran proses pengembangan dan penggunaan media *lift the flap book* untuk mengenalkan konsep *kang pisman* sebagai media stimulasi karakter peduli lingkungan pada anak usia 5-6 tahun. Kemudian, data hasil observasi dan *rating scale* juga direduksi sesuai dengan kebutuhan penelitian.

### 3.7.3 Penyajian Data

Tahap penyajian data dilakukan peneliti dengan menyajikan hasil data yang sudah disederhanakan pada tahap reduksi data. Adapun data yang disajikan kemudian difokuskan pada gambaran identifikasi karakter peduli lingkungan pada anak usia dini, pengembangan media dan data respon hasil penggunaan media oleh partisipan penelitian. Kemudian data akan disajikan dalam bentuk narasi deskriptif hasil wawancara, bukti dokumen pengembangan media, dan grafik hasil uji coba penggunaan media.

### 3.7.4 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap terakhir dalam analisis data yang dilakukan peneliti dengan menarik sebuah kesimpulan berdasarkan data yang sudah diperoleh dan dianalisis sebelumnya.

Teknik analisis data kuantitatif yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah menggunakan perhitungan persentase rata-rata dari setiap bagian angket atau Skorsing berdasarkan Skala Likert (*Likert Scale*). Menurut Sugiyono (2019) Skala Likert adalah skala pengukur yang digunakan dalam penelitian untuk mengukur sikap, pendapat, dan pandangan seseorang atau sekelompok orang



mengenai suatu fenomena sosial. Fenomena sosial dalam suatu penelitian telah ditetapkan oleh peneliti secara spesifik (variabel penelitian).

Penelitian ini mengangkat karakter peduli lingkungan sebagai objek penelitiannya. Objek penelitian tersebut kemudian dijabarkan menjadi indikator-indikator yang menjadi acuan dalam menyusun butir-butir instrumen berupa pertanyaan maupun pernyataan. Butir-butir instrumen dalam penelitian ini menggunakan skala Likert dalam bentuk ceklis (✓) dengan skala dari yang sangat positif hingga sangat negatif. Adapun tabel alur analisis data secara kuantitatif melalui perhitungan persentase rata-rata pada setiap bagian angket dengan Skala Likert dapat digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 3.3**

Tabel Alur Analisis Data

Validasi Ahli	Sangat Baik	Baik	Cukup	Kurang
Uji Coba	BSB	BSH	MB	BB
Skor	4	3	2	1

Berdasarkan tabel tersebut dapat disimpulkan bahwa skor yang digunakan dalam uji validasi ahli (*expert judgment*) media *lift the flap book series kang pisman* menggunakan keterangan berupa (1) Kurang, (2) Cukup, (3) Baik, dan (4) Sangat Baik. Sementara untuk penilaian pada lembar observasi capaian karakter karakter peduli lingkungan pada anak usia dini menggunakan keterangan skor dengan rincian keterangan sebagai berikut:

- 1) Belum Berkembang (BB), bermakna tidak memunculkan perilaku sama sekali
- 2) Mulai Berkembang (MB), bermakna perilaku sudah muncul namun masih dibantu oleh guru dan perilaku masih belum konsisten
- 3) Berkembang Sesuai Harapan (BSH), bermakna perilaku yang diharapkan sudah muncul dan dapat menjelaskan dengan baik serta perilaku yang dimunculkan oleh anak dapat dilakukan secara mandiri tanpa bantuan dari luar diri anak

- 4) Berkembang Sangat Baik (BSB), bermakna perilaku yang diharapkan muncul dan anak berinisiatif untuk memberikan informasi pada teman.

Skor yang diperoleh dari pertanyaan setiap angket dengan menggunakan skala likert tersebut, kemudian akan diubah ke dalam bentuk perhitungan persentase. Dengan rumus menurut Sugiyono (2016) sebagai berikut:

$$P_s = \frac{S}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P_s$  = Persentase Skor Interpretasi

S Jumlah Skor yang diperoleh

N Jumlah Skor Ideal (Skor Tertinggi  $\times$  Jumlah Indikator)

Hasil dari perhitungan persentase tersebut akan menghasilkan data kuantitatif yang selanjutnya akan diinterpretasikan kedalam bentuk kualitatif (deskriptif) yang mengaju pada kriteria interpretasi skor sebagai berikut:

**Tabel 3.4**

Kriteria Interpretasi Penilaian Hasil Uji Validasi

Skor Rata-Rata/Persentase (%)	Kategori Kelayakan
76 - 100%	Sangat Baik
56% - 75%	Baik
40% - 55%	Tidak Baik
0% - 39%	Sangat Tidak Baik

Sumber: (Ridwan, 2013)

### 3.8 Isu Etik

Bagian Isu Etik ini memaparkan mengenai pertimbangan peneliti terkait dampak penelitian yang dilakukan terhadap partisipan. Hal ini dikarenakan penelitian ini melibatkan manusia sebagai sumber data atau partisipan penelitian, yang meliputi: kepala sekolah, guru, ahli materi dan ahli media, serta anak usia dini. Menurut Creswell (2016) dalam melaksanakan sebuah penelitian yang melibatkan

Silmi Tsamrotul Fuadah, 2023

PENGEMBANGAN LIFT THE FLAP BOOK UNTUK MENGENALKAN KONSEP KANG PISMAN SEBAGAI MEDIA STIMULASI KARAKTER PEDULI LINGKUNGAN PADA ANAK USIA 5-6 TAHUN

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

manusia didalamnya, isu etik digunakan dalam semua prosedur penelitiannya. Hal ini bermakna peneliti perlu mempertimbangkan segala permasalahan terkait isu etik penelitian mulai dari tahap penentuan masalah penelitian, penentuan tujuan dan rumusan masalah penelitian, pengumpulan data, analisis dan interpretasi data, hingga tahap menulis dan melaporkan hasil penelitian. Pendapat lain dikemukakan oleh Leavy (2017) bahwa dalam penelitian yang melibatkan manusia sebagai partisipan penelitian, maka peneliti perlu memperhatikan etika penelitian. Etika di sini melibatkan moralitas, integritas, kejujuran serta kebenaran dari penelitian yang dilakukan peneliti. Oleh karena itu etika penelitian dalam penelitian sosial menempatkan isu etik pada setiap proses, tahapan dan kegiatan penelitian, mulai dari penentuan topik hingga pelaporan penelitian atau publikasi hasil penelitian.

Isu-isu penelitian yang menjadi pertimbangan peneliti dalam penelitiannya merujuk pada pengelompokan tiga isu etik penelitian oleh Leavy (2017) yaitu isu etik dalam tahap desain penelitian, tahap pengumpulan data serta dalam tahap penyajian dan penyebarluasan hasil penelitian (pelaporan/publikasi) yang dapat diuraikan sebagai berikut:

### **3.8.1 Tahap Pengembangan Desain Penelitian**

Pada tahap ini peneliti mengembangkan desain awal penelitian dengan mempertimbangkan berbagai aspek agar tidak membawa dampak negatif bagi partisipan penelitian. Kemudian penulis akan menjelaskan secara rinci menggunakan bahasa yang sederhana mengenai desain penelitian yang akan dilakukan agar partisipan dapat dengan mudah memahaminya.

### **3.8.2 Tahap Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dilakukan melalui kerja sama dengan partisipan penelitian dengan menjalin komunikasi dua arah, seperti pada proses wawancara yang dilakukan dengan kehati-hatian dan bantuan instrumen wawancara yang sudah dipersiapkan sebelumnya sebagaimana tujuan dan kekhususan penelitian. Peneliti menjaga kerahasiaan dan kepemilikan data serta menggunakan nama samaran atau inisial pada partisipan penelitian, baik pada proses pengumpulan dan analisis data hingga tahap pelaporan.

### **3.8.3 Tahap Penyajian Dan Penyebarluasan Hasil Penelitian**

Tahap ini merupakan tahap akhir dalam proses penelitian meliputi tahap penulisan, penyimpulan, pelaporan, dan publikasi penelitian. Peneliti mempertimbangkan proses penyusunan pelaporan hasil penelitian dan mengimplementasikan keilmuannya melalui kegiatan menyusun, meringkas, memformat, dan mendistribusikan hasil penelitian menggunakan kata-kata yang tidak mengandung bias. Contohnya, tidak memberikan label pada partisipan berdasarkan kemampuannya. Kemudian, peneliti mengekspos detail-detail penelitian guna memberikan gambaran dan deskripsi detail hasil penelitian menggunakan berbagai metode dan teknik pengumpulan data dan analisis data yang mendukung proses penelitian sesuai prosedur penelitian.